

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah kualitatif. Kualitatif itu sendiri yakni prosedur penilaian yang menghasilkan data berupa tulisan atau ucapan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.⁴² Sedangkan bentuk penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian dengan memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang dijadikan sebagai suatu kasus. Penelitian juga dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini dengan harapan studi kasus ini dapat memberikan suatu gambaran yang lebih mendalam mengenai sebuah kasus yang akan diteliti.⁴³

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan.⁴⁴

⁴² Arif fuchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

⁴³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 112.

⁴⁴ Ibid., 80.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti akan hadir langsung ke lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Peneliti hadir ke lokasi tidak hanya sekali dua kali, akan tetapi peneliti akan datang beberapa kali untuk mendapatkan data yang valid.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada MTsN 5 KEDIRI yang berada di Jl. Marabunta, Balong, Ringinrejo, Kec. Ringinrejo Kabupaten Kediri Jawa Timur.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yaitu data yang dikumpulkan dan dipaparkan dalam bentuk kata dan tidak melalui proses hitung statistik. Sedangkan sumber data yang diperoleh baik sumber data primer maupun sekunder. Sumber data primer yang diperoleh dari sumber dari guru sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari hasil dokumentasi dan pengalaman langsung dari peneliti.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari peneliti adalah dengan menggunakan 3 teknik penelitian data:

1. Observasi, yaitu penelitian langsung mengalami proses kegiatan yang ada di MTsN 5 KEDIRI
2. Wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru dan siswa tentang pertanyaan yang sesuai dengan upaya penerapan moderasi
3. Dokumentasi, penggunaan data penting sebagai pendukung dan penambah bukti dari sumber lain.

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematis, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴⁵ Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya ditemukan. Data yang diperoleh umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak kuantitatif), sehingga teknik analisa data yang digunakan belum ada polanya yang jelas.¹¹

Tahapan penelitian dalam analisis data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data adalah suatu proses memilah dan memilih data mentah atau data kasar dari catatan tertulis di lapangan yang secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak tertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), 69. ¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung :Alfabeta, 2011), 331.

2. Penyajian data (Data Display)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam yang sistematis dan sederhana sehingga mudah dipahami. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan / verifikasi (Conclusion Drawing /Verification)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penelitian dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kemudian penarikan kesimpulan tersebut diverifikasi, yaitu peninjauan kembali terhadap catatan-catatan lapangan dengan menggunakan perangkat data yang lain tentang kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan keabsahan data agar mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan dengan menggunakan triangulasi. triangulasi adalah

pemeriksaan data yang didapatkan dari hasil penelitian dengan menggunakan Teknik memanfaatkan sesuatu hal yang selain data yang bertujuan untuk melakukan pengecekan data yang di dapatkan. Peneliti melakukan cek kembali temuan yang didapatkan ketika peneliti dengan melakukan banding dengan berbagai sumber, metode atau teori yang ada.⁴⁶

Teknik trigulasi yang penulis gunakan untuk mengecek keabsahan data ini adalah menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Trianguasi Teknik merupakan penggunaan Teknik yang berbeda beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan upaya mendapatkan data dari sumber yang berbeda beda dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang sama⁴⁷

H. Tahap-tahap Penelitian

Berikut adalah beberapa tahapan dalam melaksanakan kegiatan penelitian di MTsN 5 Kediri :

1. Membuat proposal dan berkordinasi dengan pembimbing tentang penelitian.
2. Mengajukan surat izin kepada wakakurikulum MTsN 5 Kediri
3. Melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data

⁴⁶ Siti nurhayati,starategi guru pai dalam membina karakter peserta didik smk al falah salatiga(salatiga:LP2M),52

⁴⁷ Sugiyono,metode peneliti kualitatif ,3 ed.(bandung:alfabeta,2020),125

4. Menganalisis dan mengelola data
5. Proses pembuat laporan akhir.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PENEMUAN PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

1. Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Membina Akhlak Siswa Di MTsN 5 Kediri

Dari hasil penelitian yang di peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta untuk menjawab permasalahan yang ada maka peneliti melakukan wawancara dengan guru akidah akhlak di MTsN 5 Kediri. Selanjutnya hasil wawancara di analisa dan di tafsirkan maknanya untuk menggambarkan upaya guru dalam menerapkan moderasi beragama di MTsN 5 Kediri.

Adapun Upaya guru dalam membina akhlak siswa di MTsN 5Kediri sebagai berikut:

a. Mendidik

Berdasarkan wawancara dengan bapakAgus Gunawan, M.Pd.I selaku kepala sekolah MTsN 5Kediri, pada tanggal 30 mei 2022 beliau mengatakan sebagai berikut:

cara mendidik siswa yaitu melalui pembiasaan-pembiasaan yang ada di sekolah dan melalui pemberian materi oleh guru-guru akidah akhlak maupun guru agama yang lain dan juga dengan pemberian hukuman-hukuman agar membuat siswa menjadi jera. ⁴⁸

⁴⁸ kepala madrasah,agus gunawan,M.Pd.I, di MTsN 5 kediri,tanggal 30 mei 2022.